

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN FOTOGRAFI KEPADA KELOMPOK PEMUDA DI GOMBENGSAI BANYUWANGI

Sony Panca Budiarto¹, Dinda Ayu S², Nur Imama³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi. Email: sonystikombanyuwangi@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi. Email: dindasavirrta48@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi Email: nurimama51@gmail.com

ABSTRACT

Graphic design and photography are needed in the tourism sector to make tourism promotion media more attractive. Photography and graphic design services are creative industry businesses that are expected to be able to survive the crisis because various ideas and creativity come from endless human resources. Gombengsari is an area that has a lot of nature tourism and some coffee and handicraft products, it's just that not many of the natural attractions in Gombengsari are known to many tourists. The service activity is carried out by two methods, namely giving theory through zoom meetings and giving practice. The theory was given to provide an initial understanding to the participants, by presentation and question and answer methods so that participants did not feel bored. Next is the direct practice method. This is done so that participants can directly implement the knowledge they have gained and it will be easier to understand it. More practice methods will be used, namely 70% while theory is 30%. The results of this service activity, the training participants feel the benefits of the graphic design and photography training, this can be seen from the results of the creation of graphic design and photography products that are very varied and original.

Keywords: *Desain Grafis, Fotografi, Corel Draw, Photoshop, Gombengsari*

ABSTRAK

Desain grafis dan fotografi diperlukan dalam bidang pariwisata untuk membuat media promosi wisata lebih menarik. Jasa fotografi dan desain grafis merupakan bisnis industri kreatif yang diperkirakan mampu bertahan menghadapi krisis karena berbagai ide dan kreativitas berasal dari sumber daya manusia yang tidak ada habisnya. Gombengsari merupakan daerah yang memiliki banyak Wisata alam dan beberapa produk kopi serta kerajinan, hanya saja tidak banyak dari wisata alam yang ada di Gombengsari di ketahui banyak wisatawan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dua metode yaitu pemberian teori melalui zoom meeting dan praktik. Pemberian teori dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta, dengan metode presentasi dan tanya jawab agar peserta tidak merasa bosan. Selanjutnya yaitu dengan metode praktik secara langsung. Hal ini dilakukan agar peserta mampu mengimplementasikan secara langsung ilmu yang didupakannya serta akan lebih mudah memahaminya. Metode praktik lebih banyak dilakukan yaitu 70% sedangkan teori 30%. Hasil dari kegiatan pengabdian ini para peserta pelatihan sangat merasakan manfaat dari adanya pelatihan desain grafis dan fotografi, hal ini didapat dilihat dari hasil kreasi produk desain grafis dan fotografi yang dihasilkan sangat variatif dan orisinal.

Kata Kunci: *Desain Grafis, Fotografi, Corel Draw, Photoshop, Gombengsari*

PENDAHULUAN

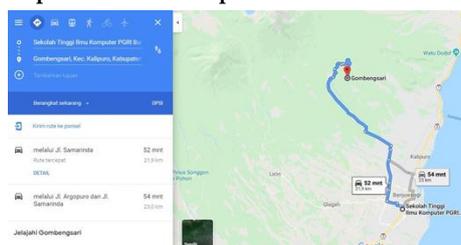
Pada era industri 4.0 saat ini teknologi berkembang sangat pesat dan hampir telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Pada era globalisasi seperti sekarang ini kemajuan teknologi berkembang sangat pesat dan membantu manusia berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu (Rais et al., 2017). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan wacana dan wawasan baru bagi dunia untuk memudahkan

manusia di semua sektor kebutuhan hidupnya. Mulai dari para profesional, praktisi, akademisi hingga ibu rumah tangga saat ini telah menggunakan teknologi untuk menjangkau dan memenuhi semua kebutuhan mereka, mulai dari browsing, chatting, sosial media hingga berbelanja (*online shopping*).

Sosialisasi di desa yang belum mengenal adanya internet sedikit mengalami kelambatan dibandingkan wilayah lainnya karena media penyebaran informasi yang masih bersifat kontekstual/tertulis (Agustina & Suprianto, 2018). Meskipun informasi tetap tersampaikan kepada warga tetapi hal ini menjadi kendala tersendiri apabila tidak ada SDM dan media untuk menyampaikan informasi. Media yang ada saat ini masih sangat sederhana dan kurang menarik, sehingga masyarakat tidak tertarik untuk membaca informasi yang telah dipasang atau ditempelkan pada papan pengumuman. Selain keterlambatan Informasi, hasil kegiatan desa juga tidak didokumentasi dengan baik sehingga perangkat desa dan warga sendiri tidak mengetahui hasil perkembangan dari kegiatan mereka yang telah dilakukan selama ini. Dampak pandemi COVID-19 mengakibatkan ekonomi di Indonesia porak poranda, banyak bidang usaha yang mengalami penurunan omzet, pemutusan hubungan kerja (PHK) dan penutupan bisnis konvensional, hal ini dapat kita temukan beritanya dimana-mana (Asikin, 2020).

Di era modern dan masa pandemi seperti saat ini banyak warga desa yang kurang mengetahui bagaimana mempromosikan produk-produknya melalui media sosial atau digital dan brosur. Untuk mengatasi masalah ini, kami mengadakan pelatihan fotografi dan desain grafis pada pemuda Gombengsari guna untuk membangun kreatifitas para pemuda dalam media fotografi dan desain grafis. Kegiatan pelatihan dipilih dikarenakan pelatihan adalah suatu proses pembelajaran yang memperbanyak praktek dibandingkan teori yang dilakukan pelatih secara mandiri ataupun berkelompok untuk meningkatkan kemampuan dari individu ataupun kelompok (Budiarto, 2019), kegiatan dilakukan secara daring dan luring.

Desa Gombengsari berada di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Gombengsari ini terletak di barat Kelurahan Banyuwangi. Karena berstatus kelurahan di luar Kecamatan Kota, maka Kelurahan Gombengsari dianggap sebagai wilayah penyangga Kota Banyuwangi. Kelurahan ini adalah wilayah binaan dari PT Pelabuhan Indonesia III, karena banyak kerajinan anyaman dan kerajinan lain yang dihasilkan dari wilayah ini. Wilayahnya terdiri dari pemukiman warga, lahan pertanian dan perkebunan. Pemukiman warga di Gombengsari terdiri dari rumah-rumah yang berhimpitan dan terkonsentrasi di pinggir jalan desa dan beberapa pemukiman warga seperti perumahan di perkebunan yang terpisah-pisah. Lahan perkebunan warga banyak ditanami kopi, sehingga banyak masyarakat Gombengsari memproduksi Kopi. Sedangkan lahan pertaniannya ditanami padi dan kelapa.



Gambar 1. Lokasi Desa Gombengsari Kecamatan Kalipuro Banyuwangi

Bagian dari masyarakat yang paling produktif adalah generasi muda, dimana kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh sebagian kaum muda tidak terlaksana secara optimal disebabkan kurang motivasi, arahan dan bimbingan. Kegiatan kaum muda hanya berkumpul yang tidak dapat menghasilkan suatu manfaat untuk diri para kaum muda itu sendiri supaya menjadi lebih produktif dalam keahlian untuk merajut masa depannya (Yenny Desnelita, 2019).

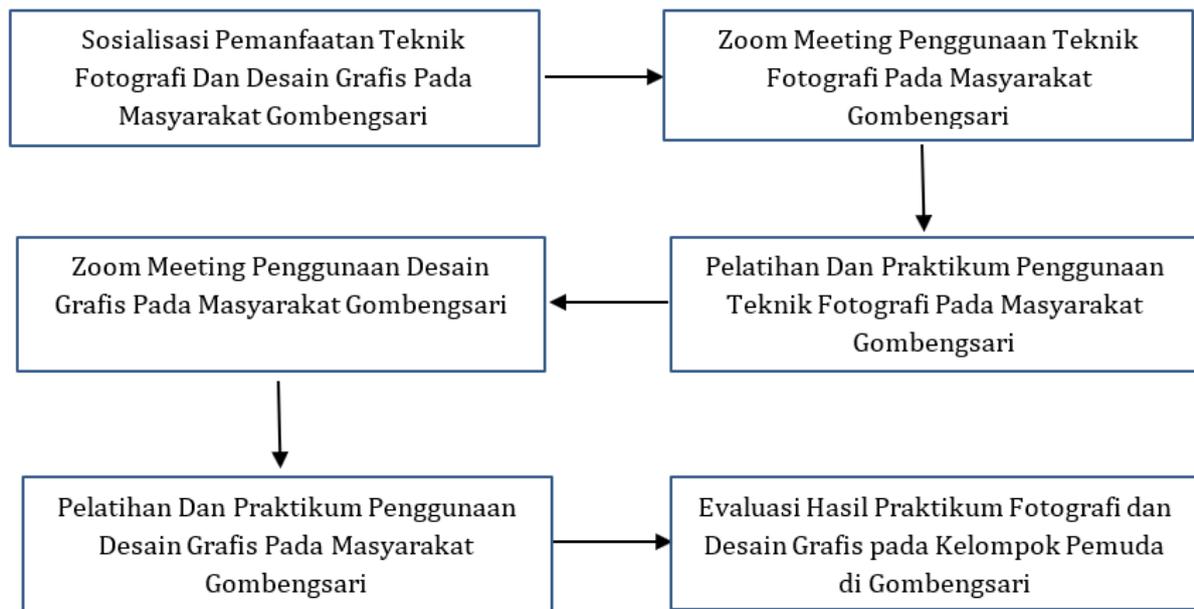
Masyarakat di desa Gombengsari utamanya pemuda sebagai pelopor dan penggerak ekonomi kreatif desa belum mengetahui teknik pengambilan gambar/foto yang baik, belum mengetahui teknik cara membuat desain grafis yang menarik. Sehingga daerah Gombengsari yang tergolong memiliki banyak Wisata alam dan beberapa produk kopi serta kerajinan, belum banyak dikenal oleh masyarakat luar/wisatawan. Dengan kamera yang terpasang pada handphone setiap pemuda atau warga gombengsari dapat membidik momen peristiwa, orang, pemandangan yang menarik disekitarnya. Berbagai gambar kemudian dengan mudah diunggah di media sosial yang ada. Jika gambar yang bagus itu kemudian viral, hal itu merupakan bentuk promosi yang bagus untuk menarik minat wisatawan (Widodo, 2019)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan dan kegiatan ini akan dilaksanakan di Gombeng Nirvana Coffee yang terletak di Lingkungan Gombeng Rt.02/ Rw.01 Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan setiap hari minggu. Yang di ikuti oleh para pemuda Gombengsari dan pemilik produksi usaha.

Dalam mewujudkan tujuan dari program kami, yang terpenting adalah melakukan pelatihan kepada peserta. Dalam melakukan pelatihan, ada dua metode yang dilakukan yaitu pemberian teori melalui zoom meeting dan pemberian praktik. Pemberian teori dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta, dilakukan dengan metode presentasi dan tanya jawab agar peserta tidak merasa bosan. Selanjutnya yaitu dengan metode praktik secara langsung. Hal ini dilakukan agar peserta mampu mengimplementasikan secara langsung ilmu yang didapatkannya serta akan lebih mudah memahaminya. Agar pencapaian tujuan lebih efektif dan efisien, maka metode praktik akan lebih banyak dilakukan yaitu 70% sedangkan teori 30%.

Dalam pelaksanaan pelatihan desain grafis dan fotografi menggunakan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan pelatihan desain grafis dan fotografi kepada kelompok pemuda di gombengsari banyuwangi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan Pelatihan Desain Grafis Dan Fotografi Kepada Kelompok Pemuda di Gombengsari Banyuwangi, dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Kegiatan dilaksanakan setiap hari minggu selama 1(satu) bulan, dimulai pada tanggal 03 Oktober 2020 sampai dengan 31 oktober 2020. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan di Gombeng Nirvana Coffee ataupun di kantor sekretariat Pokdarwis Gombengsari yang terletak di Lingkungan Gombeng Rt.02/Rw.01 Kelurahan Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pelatihan diikuti oleh kelompok pemuda yang tergabung dalam Pokdarwis Gombengsari.

Metode pengabdian yang digunakan dalam melaksanakan program ini yaitu dengan system *daring* dengan bantuan video pembelajaran, Modul dan aplikasi Zoom. Sosialisasi dan pemberian materi dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom, dalam penyampaian materi secara daring peserta pelatihan mendengarkan dengan seksama, diselingi diskusi dan tanya jawab dengan narasumber. Kelompok pemuda peserta pelatihan juga dibekali modul materi pelatihan desain grafis dan fotografi. Kegiatan pelatihan berupa praktik dipandu oleh narasumber dibantu oleh 3 orang mahasiswa. Kelompok pemuda peserta pelatihan juga disarankan untuk mengimplementasikan materi yang telah di sampaikan baik melalui video pembelajaran dan modul yang telah di berikan, untuk didiskusikan melalui grup WhatsApp yang telah di sediakan. Hasil pelatihan dapat diidentifikasi melalui kemampuan peserta tentang penggunaan software desain grafis seperti corel draw dan photoshop serta teknik pengambilan gambar fotografi menggunakan handphone, sebagian sudah dapat membuat desain gambar untuk kemasan produk desa, logo dan brosur.

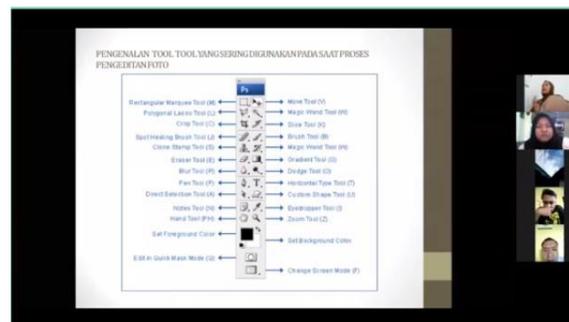


Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Desain Grafis dan Fotografi kepada Pokdarwis Gombengsari, dilakukan secara Daring dan Luring.

Teknik penyampaian materi pembelajaran dilakukan melalui zoom meeting menggunakan slide presentasi dan video pembelajaran, kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan. Materi pelatihan selain disampaikan secara daring, para peserta juga dibekali dengan modul pembelajaran yang dapat digunakan untuk praktikum secara mandiri. Para peserta juga dibuatkan group WhatsApp untuk diskusi dan tanya jawab seputar kegiatan pelatihan desain grafis dan fotografi.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan Desain Grafis dan Fotografi kepada Pokdarwis Gombengsari, menggunakan aplikasi zoom meeting.



Gambar 5. Penyampaian Materi Pelatihan Desain Grafis

Kegiatan pelatihan pengambilan gambar atau foto menggunakan handphone ini dilakukan pada hari minggu, bertempat di sekretariat Pokdarwis gombengsari, dilakukan oleh dosen pengabdian dan dibantu oleh mahasiswa dari STIKOM PGRI Banyuwangi. Dengan rincian materi yang diberikan diantaranya adalah teknik pengambilan gambar/foto menggunakan handphone dengan tujuan memilih luas area pada frame foto. Kamera handphone/smartphone juga merupakan pilihan terbaik untuk digunakan dalam segala kejadian dibandingkan dengan kamera DSLR yang ukurannya besar, berat dan juga mahal (Irawan & Nurrahmad, 2019). Materi yang diajarkan pada teknik pengambilan

gambar/foto dengan handphone diantaranya adalah *extreme long shot*, *big close up*, *medium close up*, *medium shot*, *full shot*, *long shot*, *one shot*, *two shot*, *group shot*. Setelah keseluruhan rangkaian materi dipelajari pada pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi dan pelatihan materi Angel pengambilan gambar/Sudut pengambilan Gambar yang terdiri dari materi *eye level*, *brid's eye view*, *high angel*, *low angel*, *frog eye angel*.



Gambar 6. Dosen Pengabdian bersama Ketua Pokdarwis Gombengsari dan Mahasiswa STIKOM PGRI Banyuwangi



Gambar 7. Pelatihan Fotografi Teknik Pengambilan Gambar/Foto Menggunakan Handphone kepada Pokdarwis Gombengsari

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan pelatihan desain grafis dan fotografi kepada kelompok pemuda di gombengsari adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan mengenai teknologi informasi dalam pembuatan media informasi. Kelompok pemuda Gombengsari sudah bisa mengimplementasikan modul dan media pembelajaran fotografi dan desain grafis dengan baik. Pemuda gombengsari sudah mampu mempraktikkan secara mandiri teknik pengambilan gambar menggunakan handphone untuk menghasilkan foto yang menarik. Peserta pelatihan juga mampu memadukan gambar hasil fotografi dengan design grafis untuk menghasilkan kemasan produk ataupun brosur yang menarik.

Salah satu contoh hasil implementasi pelaksanaan kegiatan pelatihan desain grafis dan fotografi yang telah dilakukan secara mandiri oleh para kelompok pemuda di Gombengsari, seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8. Hasil Pengambilan gambar para pemuda



Gambar 9. Hasil pengambilan gambar para pemuda



Gambar 8. Hasil pembuatan Logo para pemuda

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi dan pendampingan pelatihan desain grafis dan fotografi kepada kelompok pemuda di Gombengsari berjalan dengan lancar dan tertib sesuai dengan rencana. Para pemuda

peserta pelatihan menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan, mereka mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan serupa yang sifatnya menambah keterampilan dan berkelanjutan. Peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat termotivasi secara aktif untuk mengikuti kegiatan sampai tuntas. Para pemuda peserta pelatihan sangat merasakan manfaat dari adanya pelatihan desain grafis dan fotografi, hal ini didapat dilihat dari hasil kreasi produk desain grafis dan fotografi yang dihasilkan sangat variatif dan orisinal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada STIKOM PGRI Banyuwangi yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Pokdarwis Gombengsari sebagai mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi STIKOM PGRI Banyuwangi yang ikut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan pelatihan desain grafis dan fotografi kepada kelompok pemuda di gombengsari.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R., & Suprianto, D. (2018). Pelatihan Desain Grafis Dan Fotonovela Untuk Warga Graphic and Photonovela Design Training for Citizens. *Kumawula, Vol. 1, No.3, Desember 2018, Hal 219- 226, 1(3), 219-226.*
- Asikin, M. N. (2020). Pilihan Promosi yang Tepat dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jawapos*. <https://www.jawapos.com/ekonomi/26/06/2020/pilihan-promosi-yang-tepat-dalam-masa-pandemi-covid-19/>
- Budiarto, S. P. (2019). Pelatihan Desain Grafis dan Multimedia di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia Banyuputih Situbondo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat), 4(1), 308-313.* <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3059>
- Irawan, F. A., & Nurrahmad, L. (2019). Peningkatan Softskill Dibidang Sport Recreation Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Fotografi. *Jurnal Abdimas, 23(1), 32-34.*
- Rais, R., Afriliana, I., & Budihartono, E. (2017). Peningkatan Keterampilan Multimedia CorelDraw Di SMK Assalafiyah kota Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming, 1(1), 55-61.* <https://doi.org/10.30591/japhb.v1i1.689>
- Widodo, E. (2019). *Pelatihan Fotografi Dengan Menggunakan Kamera Ponsel pada Kelompok Sadar Wisata, Tanjung Lesung, Banten. 27, 396-405.*
- Yenny Desnelita. (2019). Pkms Pelatihan Desain Grafis Menuju Wirausaha Bagi Pemuda Rt.03 Rw.04 Kelurahan Umban Sari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 266-272.* <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3424>